

DARLINK STABIL SYARIAH

Pendapatan Tetap

Desember 2018



Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2017 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp. 199.85 miliar. (Desember 2017)

Tujuan Investasi

Darlink Stabil Syariah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang stabil dengan risiko menengah melalui instrumen investasi obligasi syariah / sukuk dalam jangka waktu menengah. Jenis investasi ini memiliki tingkat pengembalian hasil sedang dan stabil.

Kebijakan Investasi

80% - 100% Obligasi Syariah / Sukuk
0% - 20% Pasar Uang Syariah

Profil Produk

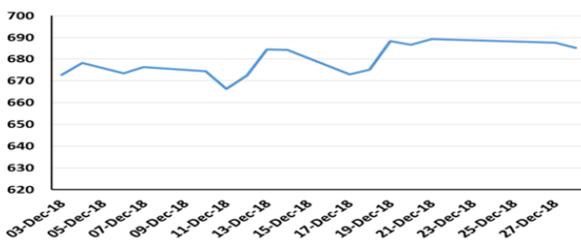
Tanggal Peluncuran	: 27 Oktober 2017
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 62.798.977,41
Jumlah Outstanding Unit	: 62.056,0399
Minimum Investasi	: Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Sedang

Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 1,25% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi
	untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

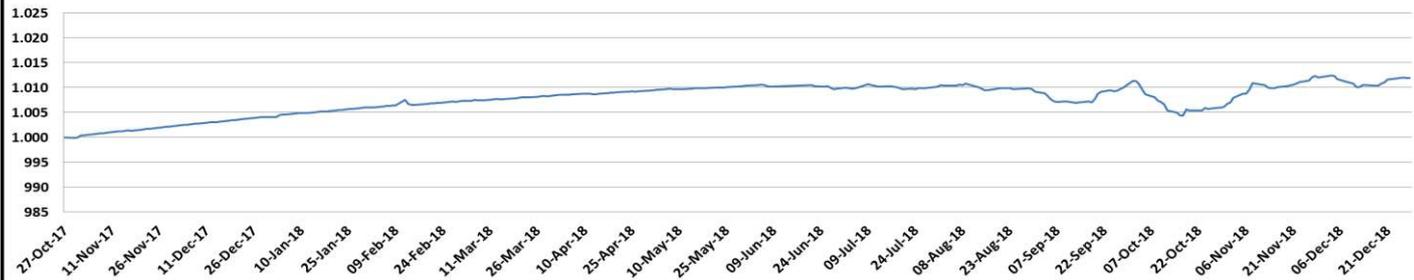
Indeks Saham Syariah Indonesia

JII DESEMBER 2018



Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran

STABIL SYARIAH



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Sejak Peluncuran :

1.24%

NAB/Unit

Bulan ini :

-0.02%

1012.3996

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK STABIL (Tolok Ukur *)	-0,02%	0,19%	0,21%	0,78%	-	1,24%
Average Time Deposit	0,50%	1,40%	2,70%	5,40%	-	-

* Average Time Deposit

** Since Inception

Portofolio Reksa Dana

Obligasi Pemerintah	80% - 100%
Pasar Uang Syariah	0% - 20%

Kepemilikan Aset Terbesar

1 Obligasi Pemerintah

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

Ulasan Makro Ekonomi

Mengutip Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA), indeks obligasi korporasi atau INDOBeX Corporate Total Return mengalami pertumbuhan kinerja sebesar 3,78% (ytd) ke level 262,7594 hingga Kamis (27/12). Sebaliknya, kinerja INDOBeX Government Total Return selaku indeks obligasi pemerintah masih terkoreksi 1,62% (ytd) ke level 236,4022. positifnya kinerja obligasi korporasi lantaran instrumen tersebut rata-rata memiliki tenor yang pendek sekitar tiga tahun sampai lima tahun. Hal ini membuat risiko koreksi harga obligasi korporasi lebih rendah ketimbang obligasi pemerintah yang beberapa di antaranya memiliki tenor di atas 10 tahun. Lebih lanjut, walau risiko penurunan harga tetap membayangi obligasi korporasi, instrumen ini masih tertolong oleh tingkat kupon yang lebih tinggi ketimbang obligasi pemerintah. Selain itu, komposisi kepemilikan asing yang rendah juga membuat indeks obligasi korporasi mencetak kinerja yang positif sepanjang tahun 2018, rata-rata persentase kepemilikan asing di pasar obligasi korporasi hanya mencapai 7,40% sepanjang tahun ini. Angka tersebut jauh berbeda dengan kepemilikan asing di pasar obligasi pemerintah yang bisa mencapai kisaran 38%-40%. Bank Indonesia (BI) mengumumkan penutupan per 31 Desember 2018 rupiah berada di level Rp 14.385 per dollar Amerika Serikat (AS). Bank Indonesia mencatat sepanjang 2018, rupiah terdepresiasi 5,7%. Dimana pada Oktober 2018, depresiasi terdalam terjadi di level Rp 15.300.